

ABSTRAK

Nurhapnika Nasution (NIM. 4152111029). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* (GI) Siswa SMP Negeri 35 Medan T.A 2019/2020

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis siswa setelah diajar dengan model *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan dan untuk mengetahui kesulitan siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan dalam berpikir kreatif matematis ditinjau dari indikator berpikir kreatif setelah diajar dengan menggunakan model *Group Investigation* (GI). Subjek penelitian ini adalah siswa/I kelas VIII SMP Negeri 35 Medan yang berjumlah 32 siswa, dan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif matematis siswa kelas VIII SMP Negeri 35 Medan yang diajar melalui model *Group Investigation* (GI). Dari hasil penelitian diperoleh (1) Kemampuan berpikir kreatif matematis siswa ditinjau dari indikator berpikir kreatif, setelah diajar dengan model *Group Investigation* (GI) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan, diketahui bahwa 21,87% siswa dengan kategori sangat rendah tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. 18,75% siswa dengan kategori rendah tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. 31,25% siswa dengan kategori sedang, tidak memenuhi indikator kemampuan berpikir kreatif matematis. 18,75% siswa dengan kategori tinggi memenuhi 1 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu indikator Orisinalitas, dan 9,37% siswa dengan kategori sangat tinggi memenuhi 3 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yaitu orisinalitas, kelenturan, dan kelancaran. (2) Kesulitan-kesulitan siswa kelas VIII di SMP Negeri 35 Medan, ditinjau dari indikator berpikir kreatif setelah diajar dengan menggunakan model *Group Investigation* (GI), pada siswa kemampuan berpikir kreatif nya sangat rendah. Yaitu kesulitan memberikan jawaban yang berbeda dan jarang diberikan oleh siswa, menyelesaikan dan menghasilkan dua cara penyelesaian dengan benar dan lengkap, dan ketidaklengkapan pengetahuan, dan mengembangkan suatu gagasan yang baru, pada siswa kemampuan berpikir kreatif nya rendah yaitu kesulitan prosedur dan ketidaklengkapan pengetahuan, pada siswa kemampuan berpikir kreatif nya sedang yaitu kesulitan dalam menyelesaikan dan menghasilkan dua cara penyelesaian dengan lengkap, pada siswa kemampuan berpikir kreatifnya tinggi yaitu kesulitan menyelesaikan dan menghasilkan jawaban dengan cara yang lengkap dan benar, serta pada siswa kemampuan berpikir kreatifnya sangat tinggi yaitu kesulitan dalam menghasilkan suatu gagasan yang baru.

Kata Kunci : Berpikir Kreatif Matematis, *Group Investigation* (GI)

ABSTRACT

Nurhapnika Nasution (NIM. 4152111029). Analysis of Students' Mathematical Creative Thinking Skills Through the Application of Group Investigation (GI) Type Cooperative Learning for Students at SMP Negeri 35 Medan T.A 2019/2020

This type of research uses qualitative research using a case study method that aims to determine students' mathematical creative thinking skills after being taught the Group Investigation (GI) model in class VIII students at SMP Negeri 35 Medan and to find out the difficulties of class VIII students at SMP Negeri 35 Medan. in mathematical creative thinking in terms of creative thinking indicators after being taught using the Group Investigation (GI) model. The subjects of this study were students of class VIII of SMP Negeri 35 Medan, totaling 32 students, and the object of this study was the mathematical creative thinking ability of class VIII students of SMP Negeri 35 Medan who were taught through the Group Investigation (GI) model. From the results of the study, it was found (1) The students' mathematical creative thinking ability in terms of creative thinking indicators, after being taught with the Group Investigation (GI) model to class VIII students at SMP Negeri 35 Medan, it was found that 21.87% of students with very low categories did not meet indicators of mathematical creative thinking ability. 18.75% of students in the low category did not meet the indicators of mathematical creative thinking ability. 31.25% of students in the medium category did not meet the indicators of mathematical creative thinking ability. 18.75% of students in the high category met 1 indicator of mathematical creative thinking ability, namely the Originality indicator, and 9.37% of students in the very high category met 3 indicators of mathematical creative thinking ability, namely originality, flexibility, and fluency. (2) The difficulties of class VIII students at SMP Negeri 35 Medan, in terms of creative thinking indicators after being taught using the Group Investigation (GI) model, students' creative thinking abilities are very low. That is the difficulty of giving different answers and rarely given by students, completing and producing two ways of solving correctly and completely, and incomplete knowledge, and developing a new idea, in students the ability to think creatively is low, namely procedural difficulties and incomplete knowledge, in students moderate creative thinking ability, namely difficulty in completing and producing two complete solutions, in students high creative thinking ability, namely difficulty in completing and producing answers in a complete and correct way, and in students with very high creative thinking ability, namely difficulty in generating an idea. the new one.

Keywords: Mathematical Creative Thinking, Group Investigation (GI)